

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal



(Gambar Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal)

Peternakan Ayam Broiler/pedaging milik saudara Lilik Pramuhadi dan Heri Setiawan ini didirikan pada tahun 2014. Peternakan ayam ini terletak di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Pendirian peternakan ayam broiler/pedaging ini didasari oleh keinginan untuk memiliki usaha sendiri dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kondisi geografis tanah yang jauh dari pemukiman warga serta berdasarkan riset yang telah dilakukan mereka berpikir bahwa peternakan ayam broiler memiliki peluang bisnis yang bagus untuk kedepannya, akhirnya mereka memutuskan untuk memulai usaha peternakan ayam broiler ini. Sebelum mendirikan usaha peternakan ayam ini mereka sempat bekerja sebagai TKI di luar negeri, hingga akhirnya

mereka memutuskan untuk kembali ke Indonesia dan kemudian memutuskan untuk merintis usaha peternakan ayam broiler/pedaging ini dengan memanfaatkan tanah yang di hibahkan oleh bapak mereka. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler ini menggunakan konsep kemitraan dengan PT Mitra Gemilang Bersinar yaitu sebagai penyuplai bibit ayam sekaligus pembeli. Usaha peternakan ayam broiler/pedaging ini memiliki luas kandang 30*9 dan 20*8 meter persegi dengan sistem kandang bertingkat dan tertutup dengan pendingin/ pengatur suhu menggunakan blower (biasa disebut dengan istilah kandang *close house*).

B. Visi Misi Peternakan Ayam Broiler/pedaging Saudara Lilik dan Heri

1. Visi Peternakan Ayam Broiler/pedaging

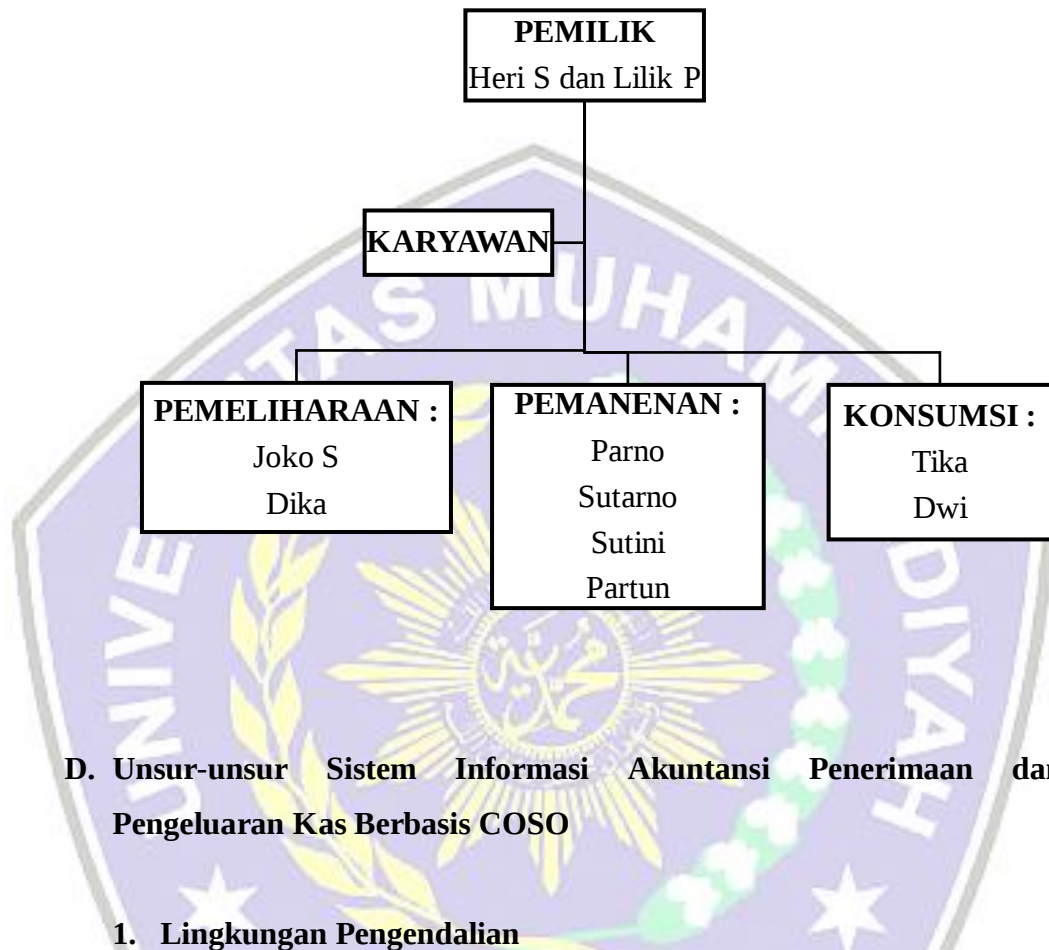
“Menjadi UMKM yang semakin besar dan maju serta dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga mengurangi angka pengangguran.”

2. Misi Peternakan Ayam Broiler/pedaging

“Menyediakan ayam pedaging bermutu dan berkualitas tinggi yang memenuhi harapan konsumen sebagai salah satu bahan pokok pangan.”

C. Struktur Organisasi Peternakan Ayam Broiler/pedaging

Struktur organisasi Peternakan Ayam Broiler/pedaging adalah sebagai berikut :



D. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO

1. Lingkungan Pengendalian

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal selalu menjunjung tinggi nilai integritas. Peternakan ini merupakan usaha milik bersama, pemilik peternakan dan karyawan adalah satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun pengendalian intern pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih melakukan perangkapan dalam melakukan tugas, dapat dilihat dari struktur organisasi bahwa pemilik usaha merangkap seluruh bagian yang terkait dengan keuangan.

Lingkungan pengendalian pada Peternakan Ayam Broiler terbilang sederhana karena seluruh administrasi operasional Peternakan dipegang oleh pemilik peternakan. Menurut pemilik

peternakan pengendalian akan lebih mudah jika seluruh kendali dipegang olehnya dan dapat mengurangi resiko penyimpangan. Namun hal tersebut kurang efektif dan efisien serta masih sangat jauh dengan standar akuntansi. Resiko terhadap kelalaian dan ketidak sesuaian laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya akan lebih tinggi. Akan lebih baik jika Peternakan Ayam Broiler ini memiliki struktur organisasi, jadi setiap orang yang berada dalam lingkungan Peternakan akan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai porsi masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi tersebut administrasi peternakan juga akan tersusun dengan baik dan minim terjadi kesalahan.



(dokumentasi wawancara dengan Heri Setiawan)

Hasil wawancara dengan Heri Setiawan (pemilik peternakan) terkait dengan lingkungan pengendalian (20/12/2023) :

“Seluruh transaksi keuangan peternakan saya pegang bersama. Setiap transaksi peternakan berada dalam kendali kami sehingga kami dapat dengan mudah dalam memantau aktivitas keuangan peternakan.”



(dokumentasi wawancara dengan Lilik Pramuhadi)

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi (pemilik peternakan) terkait dengan lingkungan pengendalian (21/12/2023) :

"Seluruh transaksi peternakan kami pegang bersama. Jika Heri melakukan transaksi pasti ada saya yang menyaksikan, begitupun sebaliknya."

Lingkungan pengendalian pada Peternakan Ayam Broiler terbilang sederhana karena seluruh administrasi operasional Peternakan dipegang oleh pemilik peternakan. Menurut pemilik peternakan pengendalian akan lebih mudah jika seluruh kendali dipegang olehnya dan dapat mengurangi resiko penyimpangan. Namun hal tersebut kurang efektif dan efisien serta masih sangat jauh dengan standar akuntansi. Resiko terhadap kelalaian dan ketidak sesuaian laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya akan lebih tinggi. Akan lebih baik jika Peternakan Ayam Broiler ini memiliki struktur organisasi, jadi setiap orang yang berada dalam lingkungan Peternakan akan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai porsi masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi tersebut administrasi peternakan juga akan tersusun dengan baik dan minim terjadi kesalahan.

2. Penaksiran Risiko

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi (pemilik peternakan) pada tanggal 21 Desember 2023 :

"Pelanggaran yang sering terjadi pada peternakan yaitu penjualan pakan dan penjualan ternak oleh perkerja. Untuk mengantisipasi hal tersebut kami melakukan pemasangan CCTV di gudang pakan dan di dalam kandang."

Hasil wawancara dengan pemilik peternakan (Heri Setiawan) pada tanggal 20 Desember 2023 :

"untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran kami memasang CCTV selain itu kami juga melakukan penghitungan FCR setelah masa panen untuk mengetahui jumlah pakan yang digunakan."



(pengaplikasian CCTV pada kandang dan area gudang)

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal menilai resiko pelanggaran yang dilakukan karyawan sering terjadi di dunia peternakan disebabkan karena lemahnya nilai integritas karyawan dan lemahnya pengawasan oleh pemilik peternakan. Pelanggaran yang paling sering terjadi di dunia peternakan ayam broiler yaitu penggelapan pakan dan penjualan ayam tanpa sepengetahuan pemilik peternakan. Hal ini dapat menyebabkan kerugian pada peternakan karena biaya operasional (pengeluaran kas) akan bertambah sedangkan hasil panen tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal-hal serupa sering terjadi bahkan menjadi kasus umum pada dunia peternakan ayam broiler.

Penaksiran resiko yang dilakukan oleh pemilik peternakan untuk meminimalisir penyimpangan yang akan terjadi bisa dibilang sudah cukup baik. Pemilik peternakan telah mempelajari resiko-resiko yang ada serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah atau menghadapi hal tersebut.

Resiko penjualan pakan ternak lebih sering terjadi karena kurangnya kesadaran pekerja dan lemahnya pengawasan pemilik peternakan. Untuk mengantisipasi kasus tersebut pemilik peternakan berinisiatif memasang CCTV sebagai alat bantu pemantauan. Selain itu pemilik peternakan memiliki rumus tersendiri dalam menghitung kesesuaian hasil panen berdasarkan jumlah pakan (*food consumption rate*) dan tingkat kematian ternak. Faktor yang saling berkaitan dengan FCR (*food consumption rate*) antara lain : berat ternak, populasi, jumlah pakan dan tonase hasil panen.

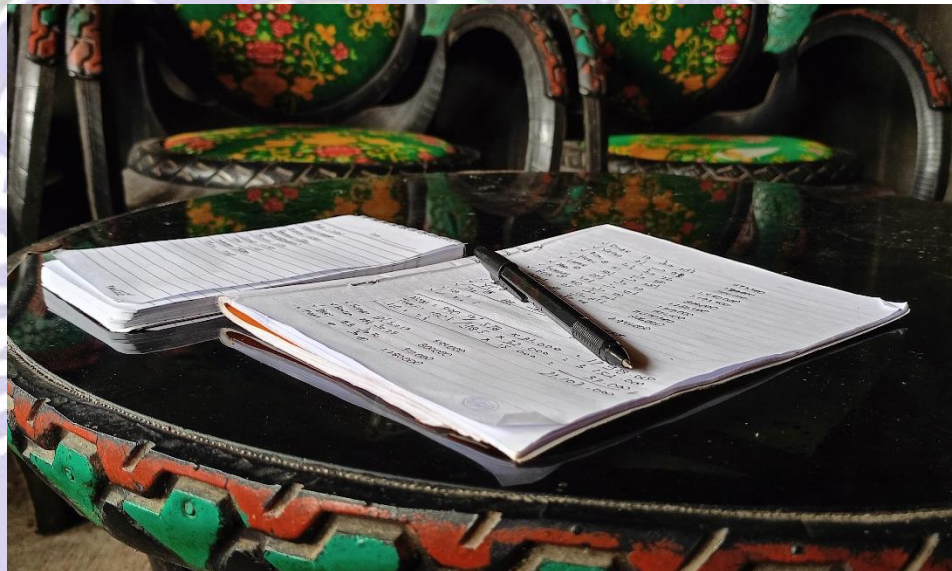
3. Aktivitas Pengendalian

Hasil wawancara dengan Heri Setiawan (20/12/2023) :

“setiap transaksi dalam peternakan kami bubuhkan tanda tangan pemilik peternakan. Dalam beroperasinya peternakan kami belum melakukan pemisahan tugas. Seluruh transaksi dalam peternakan dalam kendali kami sebagai pemilik peternakan.”

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi (21/12/2023) :

“untuk meminimalisir terjadinya kesalahan seluruh transaksi dalam peternakan kami lakukan sendiri. Kami belum melakukan pemisahan tugas dalam operasional peternakan. Pembukuan peternakan juga masih kami lakukan secara sederhana dalam buku catatan harian.”



(buku catatan harian peternakan)

Aktivitas pengendalian yang dilakukan di Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal terhadap Sistem Informasi Akuntansi dipegang sepenuhnya oleh pemilik peternakan. Adapun aktivitas pengendalian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Otoritas Transaksi

Otorisasi transaksi dan aktivitas dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh pemilik peternakan yang memiliki wewenang pada dokumen transaksi tersebut, misal : faktur penjualan tunai, kontrak jual

beli, dan sebagainya. Menurut peneliti dengan adanya pemberian otorisasi atas setiap transaksi yang terjadi di Peternakan bisa dibilang sudah cukup memadai dalam melaksanakan pengendalian terhadap sistem informasi akuntansi.

b. Pemisahan Tugas

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal belum menyusun struktur organisasi atau pemisahan tugas untuk setiap transaksi yang terjadi. Seluruh transaksi yang terjadi dalam peternakan masih dipegang oleh pemilik peternakan.

c. Catatan Akuntansi

Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal membuat catatan akuntansi pada buku tulis/harian untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam peternakan dengan tujuan untuk pengendalian intern peternakan. Catatan yang dilakukan pemilik peternakan hanya sebatas nominal transaksi dan tanggal berlangsungnya transaksi tersebut. Hal ini masih jauh dari standar akuntansi dan beresiko tinggi terjadi kesalahan, misal : terjadinya pencatatan transaksi lebih dari satu kali (ganda), terjadinya ketidaksesuaian catatan dengan kondisi sebenarnya, dan sebagainya.

4. Informasi dan Komunikasi

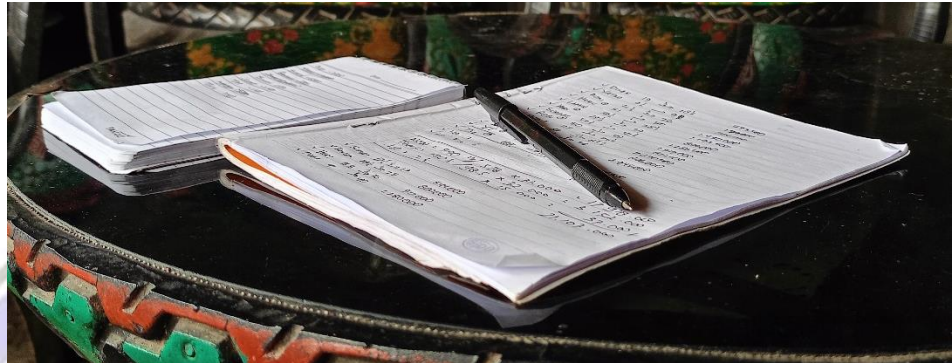
Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik Peternakan Ayam Broiler/pedaging (Lilik Pramuhadi) pada tanggal 21 Desember 2023, pemilik peternakan menuturkan sebagai berikut :

“Dalam proses penerimaan kas kami hanya menggunakan buku harian untuk mencatat pendapatan yang diterima, kami mencatat secara sederhana berdasarkan nota yang diperoleh dari hasil penjualan.”

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik peternakan (Heri Setiawan) pada tanggal 20 Desember 2023, beliau Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal menyatakan sebagai berikut :

“Pencatatan pengeluaran kas yang kami lakukan tidak jauh berbeda dengan pencatatan penerimaan kas. Kami hanya mencatat secara

sederhana dalam buku tulis harian, pencatatan kami lakukan berdasarkan faktur yang kami terima dari setiap pembelian yang dilakukan. Kami belum mengerti bagaimana pencatatan akuntansi yang baik dan benar. Mengingat latar belakang pendidikan kami hanya lulusan SMP sederajat, makanya kami belum paham dengan pencatatan akuntansi.”



(buku tulis harian peternakan)

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging hanya meliputi kwitansi atau nota penjualan tunai, buku tulis yang digunakan oleh pemilik peternakan untuk merekap atau melakukan penghitungan kas pada saat selesai masa panen.

Dari hasil wawancara dapat diketahui hal yang menjadi penyebab Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal hanya melakukan secara sederhana yaitu karena latar belakang pendidikan yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan dalam pencatatan keuangan yang baik dan benar.

Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih kurang baik. Alasan peneliti menyimpulkan demikian melihat dari penyusunan prosedur akuntansi yang masih kurang dan beberapa fungsi yang terkait seperti dokumen-dokumen dan catatan yang diperlukan masih belum lengkap dan tidak disimpan dengan baik, bahkan sering hilang.

Berikut fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta pengeluaran kas dalam pelaksanaan kegiatan peternakan ayam broiler/pedaging milik saudara Lilik Pramuhadi dan Heri Setiawan di Desa Mategal, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Adapun penerimaan kas dari Peternakan Ayam Broiler/pedaging Desa Mategal yaitu sebagai berikut.

1) Pakan Ayam

Penjualan sisa pakan ayam setelah masa panen kepada peternak lain atau warga sekitar yang membutuhkan.



(pakan ayam peternakan ayam broiler di Desa Mategal)

2) Kotoran Ayam

Penjualan kotoran ayam kepada warga sekitar sebagai pupuk tanaman.



(kotoran ayam broiler siap jual)

3) Penjualan ayam

Pembayaran atas penjualan ayam dari pihak PT. Mitra Gemilang Bersinar selaku pihak kemitraan Peternakan Ayam Broiler/pedaging.

4) Pemeliharaan DOC

Pembayaran oleh pihak PT. Mitra Gemilang Bersinar kepada Peternakan Ayam Broiler/pedaging selama proses pemeliharaan ayam sampai siap di panen.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut.

1. Fungsi Kas

Fungsi yang bertugas menerima pembayaran atas penjualan yang dilakukan Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal milik Saudara Lilik dan Heri.

2. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini memiliki tugas mencatat transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler/pedaging meliputi penjualan ayam, kotoran ayam dan lain sebagainya.

3. Fungsi Gudang

Bertugas untuk menerima orderan dari fungsi penjualan, melakukan pengecekan ketersediaan ayam ternak, menyiapkan/menangkap ayam ternak pada saat masa panen dan mencatat dalam buku penjualan.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman yang dilakukan Peternakan Ayam Broiler/pedaging hanya sebatas mengirim barang kepada pihak kemitraan atau konsumen. Peternakan Ayam Broiler tidak menerapkan marketing dalam operasionalnya karena hanya berfokus pada pemeliharaan dan pembesaran ayam saja.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem kas pada penerimaan kas Peternakan Ayam Broiler/pedaging yaitu :

1. Prosedur Order Penjualan

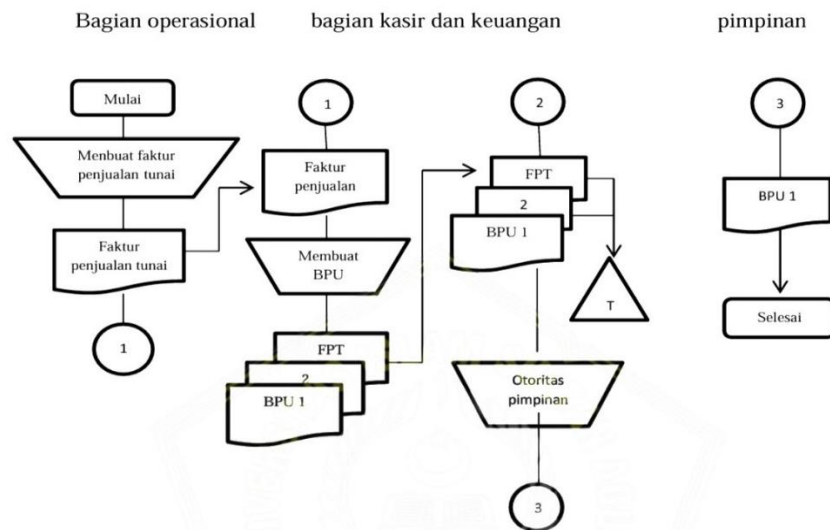
Dalam prosedur ini pemilik peternakan menerima jumlah pesanan ayam pedaging dari konsumen, menyiapkan pesanan, dan menerima nota penjualan yang kemudian diserahkan kepada bagian kas untuk dilakukan pencatatan keuangan.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini digunakan untuk menerima pembayaran atas pembelian. Fungsi kas menerima order yang telah disampaikan oleh fungsi penjualan. Fungsi kas mencatat penjualan ke dalam buku penerimaan kas.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging hanya meliputi kwitansi atau nota penjualan tunai, buku tulis yang digunakan oleh pemilik peternakan untuk merekap atau melakukan penghitungan kas pada saat selesai masa panen.

Adapun bagan alir (*flow chart*) yang digunakan dalam Peternakan Ayam Broiler/pedaging di Desa Mategal adalah sebagai berikut :



Bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pernakan Ayam Broiler Desa Mategal

Sumber : Pernakan Ayam Broiler Desa Mategal (oleh peneliti)

Berdasarkan bagan alir dokumen penerimaan kas dari Pernakan Ayam Broiler Desa Mategal dapat di uraikan sebagai berikut :

- 1) Pelanggan melakukan pembelian ayam di bidang operasional
- 2) Bagian operasional membuat faktur penjualan tunai untuk pelanggan dan kasir
- 3) Kasir membuat bukti pendukung diserahkan kepada pemilik usaha
- 4) Pemilik usaha menyimpan BPU
- 5)

Adapun dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu bukti penerimaan uang (BPU) dibuat sebanyak 2 rangkap. Satu untuk bagian kasir satunya lagi untuk pemilik usaha. Selain itu bukti penerimaan uang (BPU) harus diotorisasi oleh pemilik usaha Pernakan.

b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Adapun pengeluaran kas dari Peternakan Ayam Broiler/pedaging Desa Mategal yaitu sebagai berikut.

1. Biaya pembelian pakan
2. Biaya listrik
3. Biaya pembelian sekam
4. Biaya pembelian obat
5. Biaya pemeliharaan kandang
6. Biaya pembelian gas lpg 3kg
7. Biaya transportasi pakan
8. Biaya air
9. Biaya konsumsi
10. Biaya panen
11. Biaya lain-lain



(proses pembersihan kandang setelah masa panen)

Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging Desa Mategal yaitu :

1. Fungsi Akuntansi

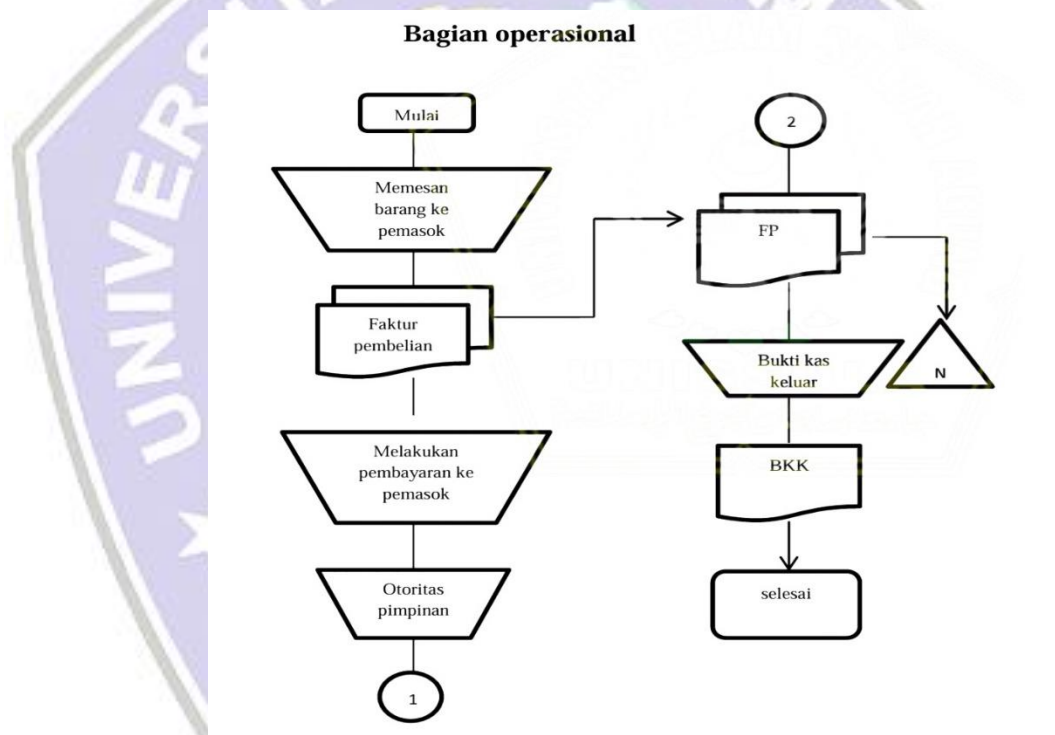
Bagian akuntansi bertugas mencatat pembelian dan penerimaan barang untuk keperluan Peternakan serta menyimpan faktur pembelian berdasarkan tanggal.

2. Fungsi Kas

Bertugas mengeluarkan atau memberikan uang kepada distributor atau *supplier* sebagai pembelian barang dagang.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas hanya pada buku tulis sebagai sarana menyimpan dan merekap faktur penjualan dari distributor dan *supplier*.

Berikut bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal :



Bagan alir sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler

Sumber : Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal (oleh peneliti)

Berdasarkan bagan alir pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Menerima barang dagang ke pemasok
- 2) Menerima faktur pembelian rangkap 2
- 3) Melakukan pembayaran ke pemasok atas otorisasi pemilik usaha
- 4) Mnyerahkan faktur pembelian kebagian keuangan
- 5) Membuat Bukti Kas Keluar berdasarkan faktur pembelian
- 6) Pemilik usaha menyimpan Bukti Kas Keluar

5. Pemantauan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil wawancara dengan Heri Setiawan terkait aktivitas pemantauan sistem informasi akuntansi (20/12/2023) :

“kami hanya melakukan pemeriksaan keuangan ketika masa panen berakhir.”

Hasil wawancara dengan Lilik Pramuhadi terkait aktivitas pemantauan sistem informasi akuntansi (21/12/2023) :

“pemeriksaan transaksi keuangan pada peternakan tidak kami lakukan secara rutin. Kami hanya melakukan pemeriksaan di akhir masa panen bersamaan dengan penghitungan keuntungan peternakan.”

PERFORMA				
Panen	: 12.902,00 Kg	6.093 Ekor	Bobot Rata-Rata	: 2,12
			Dipicai	: 3,29 %
Umur Panen	: 34,00		FCR	: 1,54
Real Harga Panen	: Rp. 18.051,55		IP	: 391,50

ANALISA BIAYA DAN HASIL PRODUKSI

1. Hasil Produksi					283.844,000
1.1. Ayam Normal	6.093,00 Ekor	12.902,00 Kg	x	22.000	283.844,000
2. Biaya Produksi					
2.1. Pakan	BR 0 FC	1.250,00 Kg	x	11.200	14.000,000
2.2. Pakan	H-BR 1	9.000,00 Kg	x	11.200	100.800,000
2.3. Pakan	D-BR 2	9.000,00 Kg	x	11.000	105.600,000
2.4. DOC	PLATINUM	6.300 Ekor	x	6.900	43.470,000
	BOX PLASTIK				
2.5. Vaksin	WAKSIN IB QX	6.300 Ekor	x	375	2.362,500
2.6. OVK					1.487,300
					267.719,800
Selisih Hasil Produksi & Biaya Produksi					16.124,200
3. Bonus dan Biaya Non Produksi					0
3.1. Bonus Pasar 35,00 %					322.550
3.2. Bonus Kematian					1.290,200
3.3. Bonus FCR					0
3.4. Insentif Listrik					1.260,000
3.5. Insentif Khusus					(20.000)
3.6. Biaya Mucrai					
Pendapatan Peternak Sebelum Pajak					18.976.950
4. Pajak Peternak					379.539
4.1. Potongan Pajak 2,00 % (PPH Pasal 23)					
Pendapatan Peternak Setelah Pajak					18.597.411

(rincian pendapatan peternakan)

Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem informasi akuntansi adalah dengan melihat dan memeriksa laporan keuangan setelah masa panen, itupun tidak secara rutin. Jika pemilik peternakan merasa ada yang janggal baru dilakukan pengecekan laporan mulai beroperasinya peternakan hingga masa panen berakhir.

Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem informasi akuntansi masih sangat minim. Pemilik peternakan tidak melakukan pemantauan dan pemeriksaan secara rutin. Meskipun selama Peternakan Ayam Broiler ini beroperasi berjalan dengan baik, namun kinerja dari fungsi-fungsi terkait masih sangat beresiko tidak sesuai dengan metode dan prosedur yang semestinya. Resiko terjadinya penyimpangan dalam Peternakan Ayam Broiler ini juga sangat tinggi mengingat minimnya pemantauan yang dilakukan. Jika terjadi suatu penyimpangan, peristiwa tersebut baru akan disadari ketika masa panen telah selesai atau bahkan peristiwa

tersebut tidak disadari sama sekali oleh pemilik peternakan. Hal ini berdampak sangat besar terhadap keberlangsungan peternakan. Lemahnya pemantauan yang dilakukan tersebut dapat mengakibatkan kerugian besar terhadap peternakan bahkan beresiko membuat peternakan gulung tikar.

4.2. PEMBAHASAN

A. Analisis Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO

Komponen Pengendalian Internal	No	Prinsip Pengendalian SIA menurut COSO	Pengendalian SIA di Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal	Sesuai / Tidak sesuai	Alasan
Lingkungan Pengendalian	1	Organisasi menjunjung tinggi komitmennya terhadap integritas dan nilai-nilai etika.	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal selalu menjunjung tinggi nilai integritas. Peternakan ini merupakan usaha milik bersama, pemilik peternakan dan karyawan adalah satu kesatuan yang saling berhubungan. Adapun pengendalian intern pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih melakukan perangkapan dalam melakukan tugas, dapat dilihat dari struktur organisasi bahwa pemilik usaha merangkap seluruh bagian yang terkait dengan keuangan.	Sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal sudah menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
Penaksiran Risiko	1	Organisasi melakukan indentifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko-risiko yang berkaitan	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal menilai resiko pelanggaran yang dilakukan karyawan sering terjadi di dunia peternakan disebabkan karena lemahnya nilai	Sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal memiliki mekanisme yang

		dengan operasional	integritas karyawan dan lemahnya pengawasan oleh pemilik peternakan. Penaksiran resiko yang dilakukan oleh pemilik peternakan untuk meminimalisir penyimpangan yang akan terjadi bisa dibilang sudah cukup baik. Pemilik peternakan telah mempelajari resiko-resiko yang ada serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah atau menghadapi hal tersebut. Selain itu pemilik peternakan memiliki langkah tersendiri untuk mengidentifikasi jika ditemukan pelanggaran		diterapkan untuk melakukan identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko-risiko yang berkaitan dengan aktivitas selama operasional.
Aktivitas Pengendalian	1	Otoritas transaksi	Otorisasi transaksi dan aktivitas dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh pemilik peternakan yang memiliki wewenang pada dokumen transaksi tersebut, misal : faktur penjualan tunai, kontrak jual beli, dan sebagainya.	Sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal sudah melakukan otoritas transaksi namun belum sepenuhnya sesuai dengan komponen COSO.
	2	Pemisahan Tugas	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal belum menyusun struktur organisasi atau pemisahan tugas untuk setiap transaksi yang terjadi. Seluruh transaksi yang terjadi dalam peternakan masih dipegang oleh pemilik peternakan.	Tidak sesuai	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal belum melakukan pemisahan tugas untuk masing-masing tanggung jawab.

	3	Pencatatan Akuntansi	Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal membuat catatan akuntansi pada buku tulis/harian untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam peternakan dengan tujuan untuk pengendalian intern peternakan. Catatan yang dilakukan pemilik peternakan hanya sebatas nominal transaksi dan tanggal berlangsungnya transaksi tersebut. Hal ini masih jauh dari standar akuntansi dan beresiko tinggi terjadi kesalahan, misal : terjadinya pencatatan transaksi lebih dari satu kali (ganda), terjadinya ketidak sesuaian catatan dengan kondisi sebenarnya, dan sebagainya.		Berdasarkan prinsip pencatatan akuntansi Peternakan Ayam Broiler masih jauh dari kata sesuai dengan komponen COSO.
Informasi dan Komunikasi	1	Organisasi menggunakan informasi yang diperlukan untuk proses pelaksanaan, pengelolaan, dan pengendalian operasional	Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prosedur akuntansi yang masih kurang dan beberapa fungsi yang terkait seperti dokumen-dokumen dan catatan yang diperlukan masih belum lengkap dan tidak disimpan dengan baik, bahkan sering hilang.		Dalam hal ini Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih belum sesuai dengan komponen COSO.
Aktivitas Pemantauan	1	Organisasi melakukan pemantauan secara terus-menerus untuk mengevaluasi kinerja sistem	Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem informasi akuntansi adalah dengan melihat dan memeriksa laporan keuangan setelah masa panen, itupun tidak		Pemantauan yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Broiler berhubungan dengan sistem

			secara rutin. Jika pemilik peternakan merasa ada yang janggal baru dilakukan pengecekan laporan mulai beroperasinya peternakan hingga masa panen berakhir.		informasi akuntansi masih sangat minim. Hal ini tidak sesuai dengan komponen COSO.
--	--	--	--	--	--

Dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih belum efektif. Masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat di analisa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

1. Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal masih memiliki beberapa kelemahan, yaitu :

a. Informasi yang diperlukan manajemen

Informasi yang disajikan untuk manajemen pada Peternakan Ayam Broiler/pedaging di Desa Mategal selama ini hanya berupa buku penerimaan kas yang dibuat berdasarkan faktur yang diterima dan pencatatannya secara sederhana.

b. Fungsi yang terkait

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal terjadi perangkapan tugas oleh pemilik peternakan yang melaksanakan fungsi kas, fungsi penjualan, dan fungsi akuntansi.

c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal sudah dapat dikatakan efektif,

meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, dan prosedur penyerahan barang.

d. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih memiliki kekurangan, seperti tidak adanya dokumen penjualan yang detail.

e. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal hanya berupa buku catatan penerimaan kas yang masih jauh dari standar akuntansi penerimaan kas.

f. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern sistem informasi akuntansi pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih belum memenuhi standar sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena adanya fungsi perangkapan dalam bagian penjualan, kas, dan akuntansi. Adapun dalam pencatatan penerimaan kas masih menggunakan sistem manual yang rawan terjadi kesalahan dalam proses pencatatannya.

2. Analisis kelemahan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih memiliki beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut :

a. Informasi yang diperlukan manajemen

Informasi yang digunakan manajemen selama ini hanya berupa data pemasok, data obat, informasi transaksi pembelian obat, dan informasi beban-beban operasional peternakan. Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih belum memiliki informasi mengenai pembelian per pemasok dan pembelian per tanggal. Informasi pembelian barang ini berkaitan erat dengan

pengeluaran kas, karena pengeluaran kas untuk pembelian barang diperoleh dari transaksi pembelian barang, sehingga peternakan juga memerlukan informasi tentang data pembelian.

b. Fungsi terkait

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian barang pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal melibatkan fungsi-fungsi terkait, seperti fungsi kas dan akuntansi. Dalam hal ini terjadi perangkapan fungsi yaitu fungsi kas yang berperan juga sebagai fungsi akuntansi. Dalam fungsi-fungsi ini sering terjadi pergantian fungsi dalam praktik kerjanya.

c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan informasi yang membentuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian keperluan operasional kandang pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal pembuatan prosedur kas keluarnya masih kurang sempurna.

d. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal masih belum sempurna karena hanya menggunakan nota pembelian untuk membuat catatan pengeluaran kas.

e. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern dari sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal belum memenuhi unsur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Menurut analisis peneliti perangkapan yang dilakukan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi memungkinkan terjadinya penyalahgunaan dalam proses transaksi pembelian dagang.

B. Kendala yang Dialami Peternakan Ayam Broiler di Desa Mategal dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Setelah observasi dan penggalan informasi melalui wawancara dengan pemilik peternakan, faktor utama yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler Desa Mategal, yaitu :

- a. Latar belakang pendidikan yang berdampak pada minimnya pengetahuan pencatatan akuntansi.
- b. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi dalam perencanaan dan pengendalian suatu bidang usaha..

